

## Abstrak

Perumnas Tlogosari merupakan salah satu perumahan skala besar di Kota Semarang yang selalu terdampak persoalan ekologi kota, yaitu banjir setiap tahunnya. Adanya bencana banjir tersebut, menuntut Kota Semarang untuk berubah menjadi sebuah kota yang tangguh dalam menghadapi bencana. Penilaian tingkat kerentanan masyarakat merupakan salah satu hal terpenting yang dapat dilakukan, karena dapat menjadi tolak ukur untuk mewujudkan kota tangguh. Kerentanan masyarakat pada saat siang dan malam tentu saja berbeda, karena sebagian besar masyarakat melakukan aktivitas di luar rumah pada saat siang dan berada di rumah pada saat malam. Dengan melakukan penilaian kerentanan (siang dan malam) maka dapat dirumuskan aturan normatif yang tepat untuk masyarakat melakukan adaptasi, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengurangan resiko bencana. Pada kenyataannya tanpa melakukan identifikasi terhadap tingkat kerentanan, masyarakat sudah melakukan bentuk adaptasi sebagai respon untuk menyesuaikan perubahan-perubahan yang terjadi akibat banjir.

Berdasar pada permasalahan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat kerentanan dan bentuk adaptasi masyarakat, serta menggambarkan hubungan yang terjadi antara tingkat kerentanan dengan bentuk adaptasi. Keluaran dari hasil hubungan tersebut, diharapkan dapat menarik kesimpulan apakah bentuk adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat sudah sesuai dengan tingkat kerentanannya. Pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: (a) Bagaimana tingkat kerentanan dan bentuk adaptasi masyarakat di Perumnas Tlogosari? (b) Bagaimana hubungan antara tingkat kerentanan dengan bentuk adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif, dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dapat dicapai menggunakan pengukuran terhadap variabel-variabel terpilih. Untuk teknik analisis yang digunakan, terdiri dari analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik banjir, analisis skoring pembobotan untuk mengidentifikasi tingkat kerentanan siang dan malam, analisis skoring untuk mengidentifikasi bentuk adaptasi masyarakat, serta analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kerentanan dengan bentuk adaptasi. Jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 122 KK.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya adaptasi morfologi saja yang memiliki hubungan dengan tingkat kerentanan. Hal ini terlihat dari hasil *uji chi square test*, dimana nilai taraf signifikansinya sebesar 0,024 yang berarti  $< 0,05$  sehingga  $H_1$  (ada hubungan) diterima. Adanya hubungan tersebut dikarenakan faktor utama penentu kapasitas adaptasi adalah faktor ekonomi, sehingga ada perbedaan bentuk perbaikan rumah yang dilakukan oleh masyarakat pada masing-masing tingkat kerentanannya. Untuk adaptasi fisiologi dan kultural tidak memiliki hubungan karena tidak ada perbedaan bentuk adaptasi yang dilakukan pada masing-masing tingkat kerentanannya. Tidak adanya hubungan tersebut bukan berarti bentuk adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat tidak tepat, melainkan belum sesuai dengan tingkat kerentanannya. Pada hasil penilaian tingkat kerentanan juga diketahui bahwa kondisi jaringan drainase dan KDB merupakan variabel penentu tingkat keterpaparan dan sensitivitas yang juga harus dipertimbangkan oleh masyarakat untuk melakukan bentuk adaptasi sehingga tingkat kerentanannya dapat berkurang.

Dalam melakukan bentuk adaptasi, hendaknya masyarakat ataupun pemerintah mempertimbangkan terlebih dahulu tingkat kerentanan masyarakat agar bentuk adaptasi ataupun hasil kebijakan yang akan diimplementasikan tepat. Disamping itu, pengadaan sosialisasi ataupun penyuluhan tentang tanggap bencana juga penting dilakukan kepada masyarakat perempuan seperti ibu rumah tangga yang berada di rumah pada saat siang. Upaya tersebut dapat mengurangi tingkat kerentanan masyarakat pada saat siang hari.

**Kata Kunci:** *Tingkat Kerentanan, Bentuk Adaptasi, Banjir, Perumnas Tlogosari*